

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat di era sekarang mendorong berkembangnya teknologi di segala bidang, begitu juga teknologi informasi. Teknologi informasi dapat berupa sebuah sistem informasi yang memiliki kemampuan dan kecerdasan serupa dengan manusia untuk mempermudah pekerjaan manusia. Pada proses penjualan, teknologi informasi dibutuhkan untuk mengelola transaksi agar lebih cepat dan akurat dan juga dapat meningkatkan penjualan produk, dimana pelanggan dapat dengan mudah mengetahui informasi produk yang tersedia. Penggunaan teknologi informasi pada proses piutang adalah untuk memudahkan mendapatkan informasi piutang yang akurat serta meningkatkan kualitas informasi piutang.

Toko Sepakat Jaya merupakan sebuah toko yang berdiri sejak tahun 2004 yang bergerak di bidang penjualan makanan ringan secara eceran dan grosir yang berlokasi di Lubuk Pakam, Sumatera Utara. Sampai sekarang, Toko Sepakat Jaya sudah memiliki lebih dari 50 pelanggan aktif dan lebih dari 40 pemasok serta memiliki 5 orang karyawan. Saat ini, Toko Sepakat Jaya masih menggunakan cara konvensional sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan. Pada proses penjualan, pemilik toko memberikan harga yang berbeda-beda untuk setiap pelanggan dikarenakan harga untuk setiap pelanggan ditentukan melalui tipe pelanggan, lokasi pelanggan, dan barang itu sendiri. Hal ini membuat karyawan kesulitan ketika pemilik toko lupa besaran harga dan sewaktu pemilik toko sedang tidak berada di tempat. Pada proses piutang, banyak piutang yang sering lebih masa jatuh temponya dan juga terjadinya kesalahan ketika piutang dipotong dengan retur penjualan atau potongan lainnya. Pada proses pembuatan laporan, ketika laporan diperlukan pada periode tertentu akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyiapkannya karena harus menyortir dan merekap dari faktur-faktur yang berkaitan. Dengan adanya pengembangan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi, maka diharapkan dapat memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di toko.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan pengembangan sistem informasi dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Piutang pada Toko Sepakat Jaya**” sebagai judul tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul di toko, yaitu:

1. Pemilik toko memberikan harga yang berbeda-beda untuk setiap pelanggan sehingga karyawan kesulitan ketika pemilik toko lupa besaran harga dan sewaktu pemilik toko sedang tidak berada di tempat. Hal ini akan merugikan pelanggan jika harga tidak sesuai.
2. Banyak piutang yang sering lebih masa jatuh temponya sehingga ketika piutang ditagih, terkadang pelanggan akan memperlama masa pelunasan piutangnya.
3. Sering terjadi ketidaksesuaian antara perhitungan toko dan perhitungan pelanggan ketika pemotongan piutang dari retur penjualan atau potongan lainnya.
4. Membutuhkan waktu yang cukup lama ketika mempersiapkan laporan yang diperlukan pada periode tertentu, karena karyawan harus menyortir dan merekap dari faktur-faktur yang berkaitan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan mencakup penjualan (tunai dan kredit) serta pelunasan piutang.
2. Data masukan (*input*) meliputi data pelanggan, data barang, data kota, data penerimaan barang, data pesanan barang, data penjualan, data retur penjualan, data pelunasan piutang, dan data piutang tak tertagih.
3. Data keluaran (*output*) meliputi faktur penjualan, nota retur penjualan, faktur penagihan piutang, informasi barang, informasi harga, informasi pelanggan, laporan pesanan barang, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan piutang, laporan piutang jatuh tempo, laporan piutang tak tertagih, dan notifikasi piutang yang akan segera jatuh tempo.
4. Retur penjualan berupa potongan piutang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan sistem informasi penjualan dan piutang pada Toko Sepakat Jaya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul, seperti kemudahan proses peng-*input*-an data, efektivitas penyajian laporan, dan membantu perusahaan dalam mengelola piutang.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memudahkan karyawan untuk memberikan informasi harga bagi setiap pelanggan.
2. Dapat membantu mengelola piutang usaha.
3. Dapat menangani pemotongan piutang pada saat terjadi retur penjualan.
4. Dapat menyediakan laporan yang beragam dengan lebih cepat dan akurat.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem informasi pada tugas akhir ini mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penulis melakukan pemetaan masalah yang terjadi di Toko Sepakat Jaya. Penulis juga mengidentifikasi peluang dari penggunaan sistem informasi berupa terciptanya proses bisnis yang lebih terstruktur. Identifikasi tujuan juga dilakukan untuk memahami tujuan yang ingin dicapai, seperti merancang laporan dan faktur guna meningkatkan proses penjualan dan piutang.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Tahap ini digunakan untuk memperoleh data dan syarat-syarat informasi yang diperlukan. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yaitu:

- a. Studi pustaka

Penulis melakukan studi pustaka dengan menggunakan referensi dari perpustakaan dan internet.

- b. Wawancara

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik dan karyawan untuk memperoleh informasi mengenai sistem yang sedang berjalan serta masalah dan persoalan yang muncul di Toko Sepakat Jaya.

c. *Sampling* dan investigasi

Penulis mengumpulkan contoh dokumen yang digunakan pada sistem berjalan yang berkaitan dengan topik yang dibahas penulis, seperti faktur penjualan.

d. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses penjualan dan piutang yang dijalankan saat ini di toko.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Menguraikan sejarah singkat toko.
- b. Menggambarkan struktur organisasi toko serta menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan.
- d. Menganalisis prosedur sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses sistem berjalan dan sistem usulan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Menggambarkan proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan.
- c. Menggambarkan proses sistem usulan dengan menggunakan DFD.
- d. Merancang kamus data sistem usulan.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem baru berdasarkan hasil analisis pada tahapan sebelumnya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Merancang *output* sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report.
- b. Merancang *input* sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2017.
- c. Merancang *database* sistem usulan dengan teknik normalisasi yang diimplementasikan dengan DBMS Microsoft SQL Server 2012.
- d. Merancang struktur menu sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2017.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem informasi berdasarkan hasil rancangan pada tahapan sebelumnya. Pengembangan sistem akan dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic .Net yang dikoneksikan dengan Microsoft SQL Server 2012 sebagai *software* DBMS yang mengelola penyimpanan data.

